

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian yang meneliti mengenai pengaruh dari Pemanfaatan K-Pop oleh aktor politik terhadap kesadaran dan persepsi politik salah satu penggemar K-Pop di Indonesia yang disebut dengan NCTZEN. Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah pemanfaatan K-Pop tersebut memiliki pengaruh terhadap kesadaran dan persepsi politik penggemar K-Pop NCTZEN tersebut. Pemilihan penggemar K-Pop NCTZEN karena penggemar K-Pop NCTZEN merupakan salah satu fandom yang sedang mengalami perkembangan dan salah satu penggemar K-Pop terbanyak di Indonesia dan sasaran pasarnya merupakan Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan terdapat satu variabel X dan dua Variabel Y. Penelitian ini berangkat dari salah satu teori komunikasi politik yaitu teori khalayak kepala batu yang mengatakan bahwa khalayak aktif dalam proses komunikasi politik. Teori pendukung untuk membuktikan teori tersebut dalam penelitian ini adalah teori kesadaran politik dari Surbakti dan teori persepsi dari Bimo Walgito Dalam pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner melalui google formulir yang disebar kepada penggemar K-Pop NCTZEN. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 385 responden dimana penentuan sampel berdasarkan rumus dari Cochran dengan populasi tidak diketahui dan menggunakan taraf kesalahan 5%. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh dari adanya pemanfaatan K-pop oleh aktor politik terhadap pengetahuan dan kesadaran politik penggemar K-Pop NCTZEN. Berdasarkan uji regresi menunjukkan bahwa pemanfaatan K-Pop oleh aktor politik memiliki pengaruh terhadap kesadaran politik penggemar K-Pop NCTZEN sebesar 46,2% dan terhadap persepsi politik sebesar 47,9%.

Kata Kunci: Kesadaran Politik, Persepsi Politik, K-Pop dalam Politik, dan NCTZEN